

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kerajinan Kopiah Jangang di Kecamatan Candi Laras Selatan memiliki potensi yang sangat besar, didukung oleh keterampilan menganyam masyarakat setempat, nilai budaya dan keunikan produk, serta dampak positifnya terhadap ekonomi, pendidikan, dan mata pencarian lokal, terutama saat waktu luang di antara masa panen padi.
2. Pengembangan usaha kerajinan ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas produk dengan pemilihan bahan baku yang tepat, perluasan pasar melalui promosi *online* dan *offline*, inovasi produk agar sesuai *tren* modern tanpa menghilangkan ciri khas tradisional, pemberdayaan pengrajin melalui pelatihan dan pendampingan, serta dukungan pemerintah dalam bentuk kebijakan dan fasilitas.
3. Analisis SWOT menunjukkan kekuatan pada keterampilan pengrajin, keunikan budaya, dan dampak ekonomi positif, sementara kelemahan meliputi kurangnya promosi dan inovasi. Peluang terletak pada potensi pasar luas, dukungan pemerintah, dan kesadaran produk lokal, namun ancaman datang dari globalisasi yang mengikis pelestarian budaya dan persaingan dengan produk trendi. Strategi pengembangan harus memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk mengatasi kelemahan dan ancaman, dengan fokus pada peningkatan kualitas, inovasi, promosi, dan kolaborasi dengan pihak terkait untuk melestarikan serta mengembangkan kerajinan kopiah jangang sebagai produk unggulan daerah.

B. Saran

Adapun saran yang dapat di sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengrajin sekaligus pedagang kopiah jangan di Kecamatan Candi

Laras Selatan :

- a. Bagi Ibu Ima Dewi disarankan untuk meningkatkan pemasaran harus aktif di media sosial dengan konten visual menarik, menjalin kolaborasi dengan toko lokal/pariwisata, dan membangun branding sederhana. Penting untuk terus menerapkan etika bisnis syariah dan aktif berpartisipasi dalam program dukungan pemerintah.
- b. Bagi ibu Ani diharapkan fokus pada eksperimen desain dan variasi produk baru, termasuk produk lain dari bahan jangang, dapat memperluas pasar. Pemanfaatan media digital untuk promosi sangat dianjurkan, penting untuk terus menerapkan etika bisnis syariah dan memanfaatkan dukungan pemerintah melalui pelatihan atau akses permodalan.
- c. Bagi ibu Hastuti perlu mempertahankan strategi pemasaran digital melalui media sosial efektif untuk menjangkau konsumen lebih luas, dengan membagikan cerita di balik produk. Membangun jaringan dengan komunitas terkait dapat membuka peluang penjualan baru. Penting untuk senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis syariah dan proaktif mencari dukungan pemerintah.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian penelitian selanjutnya lebih baik lagi sehingga dapat memperluas penelitian dan jumlah analisis sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih akurat lagi.